

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA BARAT
KEMENTERIAN AGAMA RI**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A. Buchori
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Nur Syam
Jabatan : Sekretaris Jenderal Kementerian Agama
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

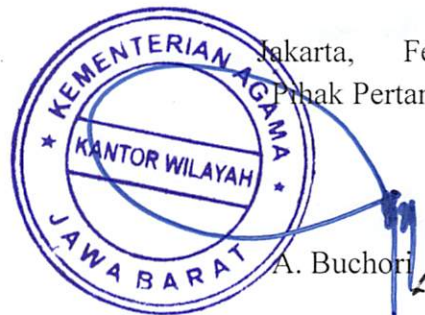
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Nur Syam



Jakarta, Februari 2016

Pihak Pertama,

A. Buchori

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA BARAT

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan	
1	Meningkatnya kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan	1	Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan Islam yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	240	Orang
		2	Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan Kristen yang Difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangannya	60	Orang
		3	Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Katolik yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	70	Orang
		4	Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Hindu yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	15	Orang
		5	Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	90	Orang
		6	Persentase lembaga sosial keagamaan Islam yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	1,47	%
		7	Persentase lembaga sosial keagamaan Kristen yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	10	%
		8	Persentase lembaga sosial keagamaan Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	3	%
		9	Persentase lembaga sosial keagamaan Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	31	%
		10	Persentase lembaga sosial keagamaan Buddha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	3,97	%
2	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	1	Persentase fasilitasi sarana dan prasarana Sekber FKUB yang memenuhi standar	21	%
		2	Jumlah FKUB pada tingkat kabupaten Kota	28	%
		3	Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama	28	%

3	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1	Jumlah Kantor Urusan Agama yang memenuhi standar pelayanan dalam layanan administrasi keagamaan	626	Lembaga
		2	Jumlah Rumah Ibadah Agama Islam yang Difasilitasi untuk Ditingkatkan Kualitas Pelayanannya	57	Lembaga
		3	Jumlah rumah ibadah Agama Kristen yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	0	Lembaga
		4	Jumlah rumah ibadah Agama Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	2	Lembaga
		5	Jumlah rumah ibadah Agama Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	3	Lembaga
		6	Jumlah rumah ibadah Agama Buddha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	2	Lembaga
		7	Jumlah Kitab Suci Agama Islam yang dicetak dan didistribusikan.	26.000	Exemplar
		8	Jumlah Kitab Suci Agama Kristen yang dicetak dan didistribusikan.	0	Exemplar
		9	Jumlah Kitab Suci Agama Katolik yang dicetak dan didistribusikan.	0	Exemplar
		10	Jumlah Kitab Suci Agama Hindu yang dicetak dan didistribusikan.	0	Exemplar
		11	Jumlah Kitab Suci Agama Buddha yang dicetak dan didistribusikan.	0	Exemplar
4	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan	1	Dana Zakat yang terhimpun (Triliun Rupiah)	17	Triliun
		2	Persentase tanah wakaf bersertifikat	0,36	%
		3	Jumlah lembaga zakat yang memenuhi standar pelayanan minimal	73	Lembaga
5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan, efisien, dan akuntabel	1	Jumlah jemaah haji yang dilayani.	30.088	Orang
		2	Jumlah pembimbing haji bersertifikat	300	Orang
6	Terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel	1	Persentase temuan BPK, BPKP dan Itjen yang ditindaklanjuti	80	%
		2	Nilai Reformasi Birokrasi	75	Angka
7	Meningkatnya akses masyarakat tidak mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada pendidikan dasar-menengah melalui manfaat Kartu Indonesia Pintar (KIP)	1	Jumlah siswa MI/Ula/SDTK	163.561	Siswa
		2	Jumlah siswa MTs/Wustha/SMPTK	176.590	Siswa
		3	Jumlah siswa MA/Ulya/SMTK	65.107	Siswa

8	Meningkatnya Angka Partisipasi Penduduk Usia Pendidikan Dasar, Menengah, dan Pendidikan Tinggi	1	APK RA	1,22	%
		2	APK MI/Ula	2,39	%
		3	APM MI/Ula	1,57	%
		4	APK MTs/Wustha	5,15	%
		5	APM MTs/Wustha	4,03	%
		6	APK MA/Ulya	1,62	%
		7	APM MA/Ulya	0,93	%
9	Menurunnya jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan	1	Angka putus sekolah MI/Ula	6,66	%
		2	Angka putus sekolah MTs / Wustha	13,16	%
		3	Angka putus sekolah MA/Ulya/SMTK	5,46	%
10	Meningkatnya jaminan kualitas pelayanan pendidikan	1	Persentase Pendidikan RA yang terakreditasi minimal B	30	%
		2	Persentase Pendidikan MI yang terakreditasi minimal B	68	%
		3	Persentase MTs yang terakreditasi minimal B	58	%
		4	Persentase MA yang terakreditasi minimal B	58	%
		5	Rata-rata nilai ujian nasional MI/SDK	8,15	Angka
		6	Rata-rata nilai ujian sekolah MTs/SMPTK	8,21	Angka
		7	Rata-rata nilai ujian sekolah MA/SMATK	7,16	Angka
11	Meningkatnya proporsi pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan umum berciri khas agama	1	Persentase guru RA-Madrasah berkualifikasi minimal S1/D4	83	%
		2	Persentase guru RA-Madrasah bersertifikasi	47,44	%
12	Meningkatnya ketersediaan guru pendidikan agama yang telah bersertifikat	1	Persentase guru pendidikan agama Islam bersertifikat	67,97	%
		2	Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Kristen bersertifikat	52,41	%
		3	Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Katolik bersertifikat	80,22	%
		4	Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Hindu bersertifikat	62,07	%
		5	Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Buddha bersertifikat	59,04	%
		6	Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Khonghucu bersertifikat	0	%

13	Meningkatnya akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat beragama	1	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Islam	3.183.021	Siswa
		2	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Kristen	91.250	Siswa
		3	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Katolik	3.150	Siswa
		4	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Hindu (Pasraman)	2.404	Siswa
		5	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Buddha (SMB, Dhammasekha, Pabbajja Samanera, dan Widya Darma)	6.978	Siswa
		6	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Konghucu	2.502	Siswa

No	Program	Anggaran
1	Bimbingan Masyarakat Budha	Rp 7.207.165.000
2	Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp 4.148.005.000
3	Bimbingan Masyarakat Islam	Rp 815.159.484.000
4	Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp 10.437.479.000
5	Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp 13.451.931.000
6	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	Rp 151.915.678.000
7	Pendidikan Islam	Rp 5.740.459.265.000
8	Penyelenggaraan Haji dan Umroh	Rp 105.895.380.000
	Total	Rp 6.848.674.387.000